

ABSTRAK

Banyaknya ibu nifas yang kurang menjaga kebersihan di daerah vulva dapat memperlambat proses penyembuhan luka perineum. Sehingga perawatan luka yang tidak benar dapat mengakibatkan masuknya mikroorganisme dan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi luka perineum pada ibu post partum di RBG Zakat Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua Ibu post partum yang terdapat luka perineum sebesar 20 orang, sampel sebesar 20 responden diambil dengan teknik *total sampling*. Terdapat dua variabel yaitu *vulva hygiene* dan gejala infeksi luka perineum. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dijelaskan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dari 20 responden terdapat sebagian besar (65%) perilaku *vulva hygiene* dengan baik dan sebagian besar (55%) tidak mengalami gejala infeksi. Dalam analisis dengan uji *Chi-Square* didapatkan $p (0.000) < \alpha$, maka H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan gejala infeksi luka perineum pada ibu post partum.

Ibu post partum yang berperilaku *vulva hygiene* kurang akan mudah mengalami infeksi pada luka perineum. Untuk itu diharapkan bagi ibu post partum yang berperilaku kurang harus lebih aktif dalam menerima informasi dan lebih memperhatikan lagi kebersihan pada daerah genitalia.

Kata Kunci : Perilaku *vulva hygiene*, Gejala infeksi luka perineum, Ibu post partum